

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Rista Fauziah¹, Mas Nur Mukmin², Ayi Jamaludin Aziz³

Universitas Djuanda

e-mail: fauziahrista9@gmail.com¹, mas.nur.mukmin@unida.ac.id²,

ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id³

Abstrak – Ketepatan waktu merupakan kebutuhan untuk memberikan informasi pada saat dibutuhkan, terutama dalam pengambilan keputusan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (sebagian) perusahaan kesehatan yang terdaftar. Pada metode purposive sampling, jumlah sampel adalah 17/27 perusahaan. Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan data nominal dan imputasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) dan *Leverage* yang diukur dengan debt-to-equity ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap timing penyesuaian laporan keuangan. Sebaliknya, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan penarikan laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2021.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, *Leverage*, ROA, DER.

Abstract – *Timeliness is the need to provide information when needed, especially in business decisions. The purpose of this study is to investigate the impact of profitability, Leverage and firm size on the timeliness of financial statement filings of (partially) listed healthcare companies. In the purposive sampling method, the sample size is 17/27 companies. Logistic regression analysis was used in this study because it uses nominal and imputed data. The results show that profitability measured by return on assets (ROA) and Leverage measured by debt-to-equity ratio (DER) do not have a significant impact on timing adjustment. financial statements. In contrast, company size has a significant impact on the speed of withdrawal of financial statements of healthcare companies registered on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021.*

Keywords: *Timeliness, Profitability, Leverage, ROA, DER.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelusuran BEI per 9 Mei 2022, terdapat 785 emiten, dimana 668 diantaranya telah memberikan laporan keuangan akhir 31 Desember 2021 tepat waktu. Sedangkan 91 emiten belum menyampaikan laporan keuangan akhir 31 Desember 2021 (Kontan.co.id, 2022). Merujuk pada peraturan II.6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H terkait sanksi, BEI memberikan teguran tertulis I kepada 91 emiten yang tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan tepat waktu yang diaudit untuk laporan keuangan berakhir 31 Desember 2021. Padahal berdasarkan laporan bursa, Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan (Purwanti, 2022).

Dan setelah dikeluarkannya Surat Peringatan I dan Surat Peringatan II maka tahap selanjutnya yaitu memberikan sanksi yaitu denda. Berdasarkan PP 45/1995, denda dari *self regulatory organization* (SRO) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan adalah Rp500.000 per hari dengan batas maksimal Rp500 juta. Selain itu, POJK baru menetapkan jumlah denda naik menjadi Rp1 juta per hari dan tanpa batas maksimal. Kemudian untuk emiten besar yang semula Rp1 juta per hari dengan maksimal

Rp500 juta menjadi Rp2 juta dengan tanpa batas maksimal, sedangkan untuk emiten menengah-kecil tetap Rp1 juta per hari tapi batas maksimal ikut dihilangkan (Bisnis.com, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dijadikan topik penelitian. Ketiga variabel yang kemudian dijadikan objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage dan ukuran perusahaan.

Ketepatan waktu (*Timelines*) pelaporan keuangan merupakan faktor penting dalam penyajian informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen mendasar dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai informasi berguna ketika informasi yang dikandungnya disediakan pada waktu yang tepat, memungkinkan pengguna untuk mempengaruhi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan fungsinya. Jika pelaporan ditunda karena hal yang tidak perlu, informasi yang dihasilkan akan kehilangan maknanya.

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hilmi & Ali, 2008). Hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terletak pada kualitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. Meskipun korelasi antara keduanya tidak langsung, ROA yang positif bisa mengindikasikan kinerja keuangan yang baik, yang pada gilirannya dapat menunjukkan adanya manajemen yang efisien dan efektif. Perusahaan dengan ROA yang positif cenderung memiliki proses operasional yang baik dan kinerja yang stabil, termasuk dalam hal penyusunan dan penyampaian laporan keuangan. Manajemen yang mampu mengelola aset dengan efektif juga cenderung memiliki kontrol yang baik terhadap proses internal, termasuk dalam memenuhi tenggat waktu penyampaian laporan keuangan kepada pihak yang berwenang. Penelitian Dyer & McHugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang menguntungkan cenderung akurat dalam pelaporan keuangannya dan sebaliknya ketika perusahaan mengalami kerugian sehingga mengakibatkan pelaporan keuangan tertunda. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan yang menerima berita buruk dalam laporan keuangannya cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya karena mempengaruhi kualitas hasilnya. Dan diikuti oleh penelitian Kusumadewi & Aris (2022), Budiarti & Rachmat (2020), Diliasmara & Nadirsyah (2019), Handayani et al. (2021), Nurfauziah (2016), Utami (2021), Veronika et al. (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatakan bahwa laporan keuangan perusahaannya mengandung kabar baik, dan ketika perusahaan mengandung kabar baik maka cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini berlaku apabila profitabilitas perusahaan lemah dan terdapat berita buruk. Dalam hal ini, perusahaan cenderung tidak mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu. Namun bertentangan dengan penelitian Carolina & Tobing (2019) dan Kurniawan & Widajantie (2021) yang penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena perusahaan laba atau rugi, semua perusahaan berkewajiban menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Leverage mengacu pada seberapa besar suatu perusahaan bergantung pada kreditor untuk membiayai aset perusahaan. Weston & Copeland (2008) berpendapat bahwa leverage mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Financial leverage dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber pembiayaan suatu perusahaan (*funding source*) dengan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan bagi calon pemegang saham. Perusahaan yang memiliki hutang finansial yang tinggi berarti banyak berhutang kepada pihak eksternal. Artinya perusahaan dihadapkan pada risiko

keuangan yang tinggi karena menghadapi kesulitan keuangan akibat utang yang tinggi. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidaklah langsung. DER mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, sementara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan lebih berkaitan dengan manajemen proses internal, regulasi, dan faktor lain yang tidak selalu terkait dengan struktur modal. Namun, secara tidak langsung, DER yang tinggi (tingkat utang yang lebih besar) dapat mencerminkan tingkat kompleksitas keuangan dan potensial keterbatasan likuiditas perusahaan. Jika perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola utangnya, hal ini bisa memengaruhi efisiensi operasional dan kinerja internal yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi tenggat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Peneliti Schwartz & Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung menyampaikan laporan keuangannya kurang akurat dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Budiarti & Rachmat (2020); Handayani et al. (2021); Kusumadewi & Aris (2022); Nurfauziah (2016) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara & Nadirsyah (2019); Kurniawan & Widajantie (2021); dan Veronika et al. (2016) yang menyatakan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebab hal ini menunjukkan perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan utangnya melalui proses restrukturisasi utang. Dalam situasi perekonomian perusahaan saat ini, permasalahan utang dianggap sebagai hal yang wajar dan bukan merupakan permasalahan tambahan bagi perusahaan, sepanjang masih memungkinkan untuk dilakukan penyelesaiannya (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ini dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti: Total aset, ukuran pohon alami, harga pasar saham, dll. Karena besarnya perusahaan, maka penyampaian laporan keuangan biasanya tepat waktu, karena semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin rendah tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Carolina & Tobing, 2019).

Budiarti & Rachmati (2020); Kusumadewi & Aris (2022); Owusu Ansah (2000); dan Utami (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin menonjol pula perusahaan tersebut. Begitu pula dengan sistem pengendalian internal yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, sehingga perusahaan berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Carolina & Tobing (2019); Handayani dkk. (2021); Kurniawan & Widajantie (2021); Nurfauziah (2016); Veronica dkk. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu.

Teori Signaling

Teori sinyal atau signaling theory pertama kali diciptakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam studinya Job Market Signaling. Teori signaling merupakan teori yang melibatkan dua pihak, yaitu pihak internal seperti manajemen yang berperan sebagai pihak pemberi sinyal dan pihak eksternal sebagai investor yang berperan sebagai penerima sinyal. Spence menjelaskan bahwa dalam

memberikan sinyal, manajemen berusaha memberikan sinyal berupa informasi yang bermakna sehingga investor dapat memperoleh keuntungan (Spence, 1973). Menurut teori sinyal atau signaling theory yang dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaannya akan termotivasi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor sehingga harga saham perusahaannya meningkat. Informasi yang diterbitkan dalam bentuk buletin memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka pasar mengharapkan akan bereaksi ketika pengumuman tersebut sampai ke pasar. Pengungkapan informasi akuntansi, termasuk penyajian laporan keuangan yang tepat waktu, memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik (good news), sehingga investor tertarik untuk memperdagangkan saham tersebut (Sharpe, 1997 dalam penelitian Andriana & Arina Raspati, 2015).

Informasi tersebut penting bagi investor dan pengusaha karena pada dasarnya merupakan informasi, nasehat atau gambaran baik kondisi masa lalu, masa kini, dan masa depan bagi kelangungan hidup perusahaan serta dampaknya terhadap perusahaan. Di pasar modal, investor memerlukan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi atau sebagai laporan keuangan pada umumnya..

Teori Keagenan

Jensen & Meckling (2005) menjelaskan teori keagenan sebagai hubungan kontraktual antara satu orang atau lebih di mana orang lain memberikan berbagai layanan atau aktivitas atas nama mereka yang mendelegasikan pengambilan keputusan. Terdapat dua aktor yang saling berkaitan yaitu prinsipal dan agen, dimana prinsipal atau pemilik merupakan unit yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen merupakan unit yang melakukan tindakan administratif dan pengambilan keputusan. Teori keagenan juga menjelaskan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal, yaitu suatu kondisi dimana prinsipal sebagai pemilik tidak memiliki informasi yang cukup mengenai efisiensi agen dalam pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan. , karena dia tidak mengetahui secara pasti bagaimana upaya agen berkontribusi terhadap hasil aktual perusahaan. Perwakilan yang berhubungan langsung dengan proses perusahaan menerima informasi lebih banyak dibandingkan pelanggan karena mereka tidak mengetahui proses perusahaan secara langsung, melainkan melalui perwakilan. Untuk mendapatkan reputasi yang baik di kalangan pemangku kepentingan, manajemen berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu. Pengusaha menginginkan laporan keuangan perusahaan segera dipublikasikan setelah akhir periode akuntansi karenavhall ini dapat menimbulkan kabar baik bagi perusahaan sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan harga atau volume saham (Owusu-Ansah, 2005).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Budiarti & Rachmat (2020); Diliasmara & Nadirsyah (2019); Handayani dkk. (2021); Kusumadewi & Aris (2022); Nurfauziah (2016); Utami (2021); Veronica dkk. (2019) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Para peneliti tersebut menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang menguntungkan cenderung menyajikan laporan keuangannya tepat waktu, dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka mereka akan terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan pendapat dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁ : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin besar rasio hutang perusahaan maka semakin tinggi pula hutang perusahaan kepada pihak eksternal. Kusumadewi & Aris (2022:99) menyatakan bahwa kesulitan keuangan suatu perusahaan merupakan kabar buruk bagi perusahaan karena mengubah opini masyarakat mengenai kondisi perusahaan. Untuk mengukur rasio utang, penelitian ini menggunakan pengukuran debt to equity (DER) yaitu perbandingan penggunaan utang dengan ekuitas perusahaan, oleh karena itu perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan dengan mempertahankan utang, untuk menekan debt to equity ratio serendah-rendahnya.

Budiarti & Rachmat (2020); Handayani dkk. (2021); Kusumadewi & Aris (2022); Nurfauziah (2016) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₂ : Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Veronica dkk. (2019:139) Besar kecilnya suatu perusahaan diukur dengan total aset. Perusahaan besar cenderung lebih terlihat dan disorot oleh masyarakat dan investor. Hal ini sesuai dengan teori keagenan mempengaruhi tingginya kesadaran manajemen akan pentingnya informasi bagi pihak yang berkepentingan, sehingga perusahaan cenderung menyajikan dan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan besar biasanya mendapat tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan tepat waktu, sehingga terhindar dari asimetri informasi dan spekulasi dalam perdagangan saham (Kusumadewi & Aris, 2022:99).

Budiarti & Rachmat (2020); Kusumadewi & Aris (2022); Owusu Ansah (2005); Utami (2021) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₃ : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, terdapat 27 perusahaan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitiann ini meliputi 17 perusahaan kesehatan *go public* selama tahun 2019-2021.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu berarti informasi yang harus tersedia pada saat dibutuhkan terutama dalam setiap proses pengambilan keputusan (Carolina & Tobing, 2019:47). Penggunaan variabel dummy, mis. variabel yang perhitungannya masuk dalam kategori (Handayani et al., 2021:97).

Pofitabilitas (ROA)

Wahyuni dkk (2018), profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan formulasi sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Leverage (DER)

Leverage diukur dengan DER. DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Veronika et al., 2019: 141).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan (LnTotalAset)

Ukuran perusahaan adalah sebuah perbandingan besar maupun kecil usaha dari sebuah perusahaan ataupun organisasi (Hery, 2016: 11).

$$\text{Ln (Total Aset)}$$

Keterangan:

Ln = Logaritma Natural

HASIL DAN PEMBAHASAN

STATISTIK DESKRIPTIF

1. Variabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar -6,27, nilai maksimum sebesar 30,99, nilai rata-rata sebesar 7,6157 dan standar deviasi sebesar 7,89528. Nilai ROA minimum perusahaan sektor kesehatan pada periode penelitian dicapai oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) pada tahun 2020. Sedangkan nilai ROA maksimum perusahaan bidang kesehatan pada periode penelitian dicapai oleh PT/ Industri Jamu dan Farmasi Sido (SIDO) pada tahun 2021.
2. Variabel DER mempunyai nilai minimum sebesar 6,85, nilai maksimum sebesar 382,48, nilai mean sebesar 79,4380, dan standar deviasi sebesar 80,47516. Nilai DER minimum perusahaan kesehatan pada periode penelitian diperoleh oleh PT Royal Prima Tbk. (PRIM) pada tahun 2020. Sedangkan nilai DER maksimum perusahaan kesehatan pada periode penelitian dicapai oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2021.
3. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 25,97, nilai maksimum sebesar 30,88, nilai mean sebesar 28,7943, dan standar deviasi sebesar 1,10141. Nilai minimum ukuran perusahaan sektor jasa kesehatan pada periode penelitian diperoleh oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan sektor jasa kesehatan pada periode penelitian dipimpin oleh PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) pada tahun 2021.
4. Variabel Berita mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 yang diambil oleh perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk. 2020-2021; Medikaloka Hermina Tbk. 2019-2020; Indofarma Tbk. 2019-2020; Royal Prima Tbk. 2019-2021; Pyridam Farma Tbk 2020-2021; Sarana Meditama Metropolitan Tbk pada tahun 2021; Rummah Sakit Internasional Siloam 2019; dan Tempo Scan Pacific Tbk. pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 1,00, nilai mean sebesar 0,7059, dan standar deviasi sebesar 0,46018 < 0,7059 menunjukkan bahwa sebaran nilai variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan kurang baik.

$$\text{Ln(TL/1-TL)} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Ln(TL/1-TL)} = 1,263 + 0,976 \text{ ROA} + 0,118 \text{ DER} + 0,690 \text{ Ukuran Perusahaan} + \varepsilon$$

ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,056, DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,736, Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062. Hasil ini menunjukkan bahwa variable ROA dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada tingkat 5% (0,05), sedangkan variable DER

mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada tingkat 10% (0,10) pada perusahaan sektor kesehatan.

Tabel 1 Hasil Uji Keseluruhan Model Awal

Iteration History^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	59,995
	2	59,945
	3	59,945

Sumber: *Output* Pengolahan Data dengan SPSS 29, 2023

Tabel 2 Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir

Iteration History^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				Ukuran Perusahaan
		Constant	ROA	DER		
Step 1	1	52,039	0,902	0,538	0,063	0,472
	2	50,592	1,172	0,860	0,104	0,641
	3	50,508	1,256	0,968	0,117	0,687
	4	50,508	1,263	0,976	0,118	0,690
	5	50,508	1,263	0,976	0,118	0,690

Sumber: *Output* Pengolahan Data dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai -2Loglikelihood awal sebesar 59,945. Sedangkan pada tabel 2 nilai -Loglikelihood akhir sebesar 50,508. Dari tabel 1 dan 2 diatas, timbul penurunan nilai antara -2Loglikelihood awal dan -2Loglikelihood akhir sebesar 9,437. Hal ini berarti keseluruhan model baik dan *fit*.

MENILAI KELAYAKAN MODEL REGRESI

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4,180	8	0,841

Sumber: *Output* Pengolahan Data dengan SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,841. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,841 > 0,05$). Artinya hipotesis nol diterima atau dengan kata lain model regresi *fit*, sehingga model ini dapat digunakan untuk penelitian.

KOEFISIEN DETERMINASI (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50,508 ^a	0,169	0,244

Sumber: *Output Pengolahan Data dengan SPSS 29, 2023*

Pada tabel 4, hasil nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,224. Nilai tersebut hasil modifikasi dari koefisien *Cos & Snell*, caranya dengan membagi *Cos & Snell R Square* dengan nilai maksimum. Nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,224 atau 22,4%. Hal tersebut menggambarkan bahwa kontribusi variabel ROA, DER dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 22,4%, sedangkan sisanya 77,6% (100% - 22,4%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

UJI KOEFISIEN REGRESI

1. Variable Profitabilitas memiliki nilai *p value* uji wald (signifikansi) > 0,05, yaitu 0,056. Sehingga menolak H_{a1} , yang artinya variable profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
2. Variable *leverage* memiliki nilai *p value* uji wald (signifikansi) > 0,05, yaitu 0,736. Sehingga menolak H_{a2} , yang artinya variable *leverage* yang diukur dengan DER (X_2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
2. Variable Ukuran Perusahaan memiliki nilai *p value* (signifikansi) \leq 0,05, yaitu 0,062. Sehingga menerima H_{a3} , yang berarti variable ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data, serta pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, ID., & Arina Raspati, IN. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 675–687. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6612>
- Bisnis.com. (2021). OJK Naikkan Denda ke Emiten yang Telat Setor Laporan Keuangan, Ini Detailnya. *Tempo.Co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1440725/ojk-naikkan-denda-ke-emiten-yang-telat-setor-laporan-keuangan-ini-detailnya>
- Budiarti, L., & Rachmat, D. (2020). The Effect Of Company Profitability, Leverage and Size on Timeliness Of Financial Reporting (Financial Reporting On Real Estate Companies In The Property And Listed At The Indonesian Stock Exchange For The 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–21.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 122(85), 21–32.

<https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>

- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Salemba Empat.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 304–316.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(3), 204–219.
- Fadhilah, R., Idawati, W., & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akunida*, 7(2), 190–204.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi Kedua). Badan Penerbit BPFE.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96–99. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. PT Grasindo.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar di BEJ Periode 20014-2006). Simposium Nasional Akuntansi XI.
- IAI. (2022). Ikatan Akuntan Indonesia: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2005). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2022). Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda?page=all>
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 84–91.
- Kusumadewi, S. A., & Aris, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Faculty of Economics and Business*, 96–107. <https://pssh.umsida.ac.id>.
- Maulana, R. I. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan BUMN). *Skripsi*. 1-129.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan (Edisi Pertama). Liberty.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ekubis*, 1(1), 36–53.
- OJK. (2022). Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Owusu-Ansah, S. (2005). Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *ISSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.215929>

- Purwanti, T. (2022). BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor LapKeu Tahun 2021. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>
- Schwartz, K. B., & Soo, B. S. (1996). Evidence of regulatory noncompliance with SEC disclosure rules on auditor changes. *Accounting Review*, 71(4), 555–572.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. CV Alfabeta.
- Utami, F. L. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on the Timeliness of Submitting Financial Statements. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3(4), 205–216.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 10(2), 136–148. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Weston, J., & Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Kedua)*. Erlangga. www.idx.co.id di akses tanggal 27 November 2022